KANKER HATI

Kanker hati sulit ditemukan dalam stadium dini. Karena dalam stadium awal, kanker ini hampir tidak memiliki gejala. Awalnya keluhan kanker hati hanya berupa lemas, mual, demam, mirip gejala flu sehingga sering disepelkan oleh penderita. Pengidap hepatitis B dan C, pecandu alkohol dan narkoba merupakan kelompok yang beresiko menderita kanker hati.

Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Hati

- Pemeriksaan fisik oleh dokter.
- Pemeriksaan USG hati.
- Pemeriksaan laboratorium hepatitis marker, yaitu HBsAg, Anti HCV, dan Anti HBS.
- Pemeriksaan laboratorium pertanda tumor (AFP).

Pencegahan Kanker Hati

- Imunisasi Hepatitis.
- Konsumsi makanan segar.
- Hindari makanan yang diawetkan.
- Hindari minuman beralkohol.

KANKER PARU

Kanker paru menduduki peringkat pertama kanker terbanyak yang menyerang pria. Penyebab utama adalah rokok. Pada stadium dini kanker paru tidak memiliki tanda dan gejala.

Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Paru

- Pemeriksaan fisik oleh dokter.
- Pemeriksaan foto thorak (dada).
- Pemeriksaan MS-CT (Multi Slice CT) Lowe Dose (dengan indikasi).

Kapan Deteksi Dini Kanker Paru Dilakukan?

Deteksi dini kanker paru dianjurkan pada Anda yang mempunyai risiko kanker paru yaitu:

Risiko Tinggi Kategori I

- Usia 55-74 tahun.
- Riwayat merokok > 30 tahun.
- Berhenti merokok < 15 tahun.

Risiko Tinggi Kategori 2

- Usia > 50 tahun.
- Riwayat merokok > 20 tahun.



rsind@rsindriati.com

(0271) 5722 000 (0271) 5722 999 (IGD)

♥ Jl. Palem Raya, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552



22/D-5/23-7-2020

KAMI BEKERJA UNTUK BANGSA INDONESIA YANG LEBIH SEHAT



SUKOHARIO



Lebih dari 40 jenis kanker dapat ditemukan sejak stadium dini dengan pemeriksaan **DETEKSI DINI KANKER**, antara lain adalah :

KANKER LEHER RAHIM

Merupakan kanker terbanyak pada wanita, menduduki peringkat pertama dari sepuluh jenis kanker terbanyak di Indonesia.

Pada tahap awal sering tidak menimbulkan gejala ataupun jika menimbulkan gejala sangat minimal sehingga dianggap hal yang "biasa" oleh sebagian besar wanita.

Deteksi Dini Kanker Leher Rahim

Deteksi dini kanker leher rahim adalah melalui pemeriksaan pap smear atau cell prep.

Kapan Pap Smear Dilakukan?

- O Dilakukan pada wanita yang telah menikah atau telah melakukan aktivitas seksual walaupun belum menikah.
- O Sebaiknya dilakukan pada saat tidak menstruasi.
- O 24 jam sebelum pemeriksaan, tidak melakukan hubungan suami istri serta tidak membasuh daerah vagina menggunakan bahan kimia (sabun, bethadine, dll).

KANKER PAYUDARA

Adanya benjolan atau keluhan pada payudara harus diwaspadai sebagai tanda kanker payudara.

Deteksi Dini Kanker Payudara

- I. Di Rumah Sakit
 - O Pemeriksaan fisik (payudara) oleh dokter.
 - O Mammografi (untuk usia > 35 tahun).
 - O USG Payudara (untuk usia < 35 tahun).
 - O MRI Payudara (dengan indikasi).

2. SADARI

yaitu Pemeriksaan Payudara Sendiri yang harus dilakukan setiap wanita sebulan sekali, karena 80% benjolan di payudara dapat diketahui wanita itu sendiri.

Kapan Deteksi Dini Kanker Payudara Dilakukan?

- O Bagi wanita yang masih haid, SADARI maupun pemeriksaan oleh dokter, sebaiknya dilakukan setelah selesai haid.
- O Bagi wanita yang telah menopause, SADARI dilakukan pada tanggal tertentu sekali dalam satu bulan.
- O Wanita di atas usia 35 tahun dianjurkan melakukan deteksi dini kanker payudara setahun sekali
- O Bagi wanita yang mempunyai faktor risiko kanker payudara disarankan melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di usia yang lebih awal.



KANKER PROSTAT

Kelenjar protat merupakan kelenjar yang penting bagi pria. kelainan pada kelenjar prostat dapat berupa tumor jinak maupun ganas (kanker). kanker prostat umumnya terjadi pada pria yang berusia di atas 40 tahun. keluhan awal biasanya BAK (Buang Air Kecil) tidak lampias, sering BAK di malam hari, atau bahkan tidak dapat BAK sama sekali.

Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Prostat

- O Pemeriksaan fisik (colok dubur) oleh dokter urologi.
- O USG Prostat.
- Pemeriksaan laboratorium : Petanda Tumor (PSA).

Kapan Deteksi Dini Kanker Prostat Dilakukan?

- O Tidak ada waktu ataupun persiapan khusus.
- O Dianjurkan dilakukan setahun sekali untuk pria berusia > 40 tahun.
- O Harus lebih waspada untuk pria yang mempunyai keluarga dengan riwayat kanker prostat.

KANKER KOLOREKTAL

Kelenjar usus besar cukup banyak di Indonesia. Penyakit ini jarang terjadi pada kelompok usia di bawah 40 tahun, meningkat kejadiannya pada kelompok usia di atas 50 tahun dan lebih banyak terjadi pada pria.

Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Kolorektal

- O Pemeriksaan fisik (colok dubur) oleh dokter, dilakukan setahun sekali.
- Pemeriksaan darah samar pada fases dilakukan setahun sekali.
- Pemeriksaan M2PK pada fases dilakukan setahun sekali.
- Pemeriksaan laboratorium (darah) kadar pertanda tumor (CEA).
- Kolonoskopi, dilakukan 3-5 tahun sekali. Pemeriksaan ini memerlukan persiapan khusus.